# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Persaingan di dunia bisnis semakin kompleks, perusahaan-perusahaan mencoba untuk meningkatkan jumlah konsumennya dengan melakukan pelayananyang cepat dan biaya yang murah dibandingkan dengan kompetitornya. Salah satuuntuk mewujudkan kesuksesan tersebut dapat dilakukan mngintegrasikan sistem informasi, peningkatan efisien dalam *business processes*.

Namun pada kenyataannya sampai saat ini banyak perusahaan yang belum mengintegrasikan sistem informasi, dalam prosesnya hanya didukung oleha ktivitas individual pada lokasi kerja masing-masing. Kondisi ini menyebabkan terjadinya kesalah pahaman dalam komunikasi data antara lokasi kerja satu dengan lokasi kerja lainnya, sehingga membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk koordinasi dalam penyediaan data dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang telah mengintegrasikan fungsi-fungsinya. Data yang diintegrasi ini dapat membantu proses bisnis yang efisisen dan memudahkan pengambilan keputusa noleh manajemen perusahaan.

Persaingan yang semakin meningkat membuat kalangan dunia usaha terus meningkatkan daya saingnya, dengan cara perbaikan struktur organisasi dan manajemen, peningkatan sumber daya manusia, piranti lunak dan piranti keras serta aplikasi di bidang Teknologi Informasi (TI).

Penerapan teknologi informasi (TI), dalam dunia bisnis bukan saja menjadi pertimbangan penting, melainkan sangat strategis. Berbagai *software* IT kini semakin luas diterapkan oleh berbagai jenis industry di seluruh dunia. Perusahaan-pperusahaan modern yang menghadapi persaingan yang semakin ketat, hamper ttidak bisa mengelak dari keharusan memanfaatkan IT dalam meningkatkan performansi, efesiensi, efektivitas serta daya saing nya.

Sejak tahun 1990-an ERP telah menjadi sistem perusahaan yang popular di dunia bisnis. Teknologi yang dimiliki ERP mampu mengintegrasikan informasi yang digunakan bagian akuntansi, manufaktur, distribusi dan SDM dalam suatu sistem komputer. Kemampuannya dalam mengintegrasikan proses bisnis di suatu perusahaan tersebut menjadi daya tarik bagi manajemen untuk mengimplementasikan ERP. Jika ERP diimplementasikan dengan benar maka pihak manajemen akan memiliki pandangan dan informasi yang menyeluruh dari semua proses bisnis perusahaan. Output implementasi ERP selain menghadirkan sistem yang terintegrasi juga menjanjikan proses bisnis yang lebih ringkas dan mengurangi biaya operasional perusahaan.

PT. Contromatic Prima Mandiri dalam menjalankan bisnis nya telah menggunakan software ERP *(Enterprise Resource Planing)* yang bertujuan untuk membuat organisasi bisnisnya menjadi lebih efektif dan efisien. Software yang digunakan adalah SAP *(System Applications and Product in Data Processing).*

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas hal ini dengan mengambil judul laporan **“Analisis SAP (Sistem Aplikasi dan Produk) Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Contromatic Prima Mandiri”.**